

Diskominfo Kota Tangerang Sosialisasi Internet Sehat ke Pelaku UMKM

TANGERANG (IM) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang melakukan sosialisasi internet sehat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terkait pemanfaatan e-commerce dan juga kejahatan siber.

Kepala Bidang Pengembangan e-Government Diskominfo Kota Tangerang, Rizky F Sunaryo di Tangerang, Kamis (7/3), mengatakan ada 50 UMKM dari 13 kecamatan diberikan pemahaman terkait pemanfaatan e-commerce agar dapat mengembangkan usaha mereka.

"Jadi mereka dapat meningkatkan penjualan secara daring di era digital saat ini," katanya pada sosialisasi di Puspemkot Tangerang.

Ia mengatakan sosialisasi itu akan rutin dilak-

sanakan kepada seluruh pelaku UMKM di Kota Tangerang, sehingga seluruh pelaku UMKM dapat melebarkan usaha mereka dengan maksimal.

Dengan sosialisasi ini, kata dia, pelaku UMKM di Kota Tangerang diharapkan dapat lebih memaksimalkan dan memanfaatkan digitalisasi, sehingga penjualan tidak hanya dilakukan secara konvensional tetapi juga secara daring.

Selain itu ia berharap para pelaku UMKM dapat lebih melek dengan digitalisasi dan dapat melakukan penjualan dengan maksimal melalui perniagaan secara elektronik tersebut. "Jadi, pelanggan tidak hanya dari Kota Tangerang saja dan bisa menjangkau luar Kota Tangerang, bahkan luar negeri," kata Rizky F Sunaryo. ● pp

Banyak Truk ODOL, Beroperasi di Jalan Nasional Rangkasbitung-Cikande

LEBAK (IM) - Warga Lebak dan pengendara motor mengaku resah dengan kondisi jalan licin dan becek karena banyak truk bermuatan pasir yang Over Dimension Over Load (ODOL), yang melintas di Jalan Ir Soetami Rangkasbitung-Cikande di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak.

Bahkan keberadaan truk kelebihan muatan tersebut, mengakibatkan kondisi ruas Jalan Ir Soetami Rangkasbitung-Cikande menjadi licin dan rentan kecelakaan bagi pengendara yang melintas di jalur tersebut.

Salah seorang pengendara motor, Fathul mengatakan, hampir mengalami tiga kali kecelakaan saat melewati jalur tersebut. Kondisi jalan yang licin jadi sebab sehingga pengendara tidak nyaman dan rentan mengalami kecelakaan saat melintasi jalan nasional ini terutama di pagi hari dan sore hari.

"Jadi gak tau ya, kondisi jalannya seperti itu aja bingung, kenapa tidak berubah setiap saya lewat. Jadi ini sangat mengganggu ban-

get, membahayakan," kata Fathul, kemarin.

Diungkapkan Fathul, kondisi tersebut diperparah dengan adanya musim penghujan mengakibatkan jalan menjadi semakin licin. Selain itu, truk juga sering berhenti di samping jalan dan mengganggu kenyamanan pengendara.

"Sebenarnya serba salah juga, hujan jadi licin, kalau panas (kemarau) jadi debu berterbangan mengganggu penglihatan," ucapnya.

Hal yang sama juga diungkapkan Rahmat, warga Rangkasbitung. Dia hampir terjatuh pada malam hari karena kondisi jalan yang becek dan licin. Bahkan menurutnya, hampir setiap hari banyak pengendara motor yang tergelincir di jalur tersebut.

Lebih lanjut, kondisi ini telah sejak lama dan masih belum ada penindakan yang serius baik dari pemerintah setempat maupun aparat penegak hukum.

"Banyak yang jatuh, tidak pernah ada penindakan. Kadang cuman memperbaiki jalan yang berlubang aja," pungkasnya. ● pra



PENANAMAN POHON MEMPERINGATI HARI BAKTI RIMBAWAN

Sejumlah warga menanam bibit pohon pinus saat penanaman pohon serempak tahun 2024 di Hutan Wisata Pinus Glagalinggah, Desa Kintamani, Bangli, Bali, Kamis (7/3). Kegiatan yang digelar oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tersebut menanam 500 bibit pohon pinus dan pohon salam di lahan 1 hektar dalam rangka memperingati Hari Bakti Rimbawan.

31 Ribu Lebih Pelaku UMKM Jabodetabek-Banten Aktif di PaDi

Perkembangan sektor usaha kecil menengah yang bergabung dalam platform PaDi ini terus mengalami peningkatan. Bahkan, pasca pandemi COVID-19 UMKM di Indonesia terjadi tren peningkatan yang positif.

TANGSEL (IM) - Executive Vice President Digital Business & Technology, PT Telkom Indonesia, Komang Budi Aryasa menyebutkan 31 ribu lebih pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Jabodetabek-Banten aktif bergabung di platform Pasar Digital (PaDi) UMKM.

"Untuk pelaku UMKM Jabodetabek-Banten tercatat ada sebanyak 31 ribu bergabung dengan PaDi UMKM," kata Komang usai menghadiri acara bertajuk, "Business Matching PaDi UMKM Jabodetabek-Banten 2024 di Tangerang, Kamis (7/3).

Menurutnya, perkembangan sektor usaha kecil menengah yang bergabung

dalam platform PaDi ini terus mengalami peningkatan. Bahkan, kata dia, pasca pandemi COVID-19 UMKM di Indonesia terjadi tren peningkatan yang positif.

"Setelah Indonesia dihantam masa pandemi COVID-19 memang terjadi peningkatan, khususnya sektor UMKM. Di tahun 2023 lalu saja nilai transaksinya mengalami peningkatan sebesar Rp5,5 triliun pada platform PaDi itu," katanya.

Ia menyebutkan, PaDi UMKM ini merupakan wujud nyata dari upaya Kementerian BUMN menjangkau UMKM di Indonesia. Platform tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM menuju pasar global dengan memanfaatkan teknologi.

"Saya pikir saat ini masih banyak juga UMKM yang belum bergabung, maka kami mengajak untuk ikut serta dalam program PaDi ini. Begitu pula teman-teman di BUMN kita optimalkan lagi tentang transaksi yang akan dibutuhkan," ujarnya.

Selain tingkat keikutsertaan UMKM pada platform PaDi, nilai transaksi sektor usaha kecil menengah ini juga mengalami peningkatan, yang mana sejak bulan Januari 2024

saja terdapat Rp148 miliar.

"Nilai transaksi itu hanya periode dalam satu bulan saja yaitu Januari 2024. Tapi impact dari satu bulan ini akan terus bergulir," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut, Komang menyebutkan bahwa acara business matching PaDi UMKM merupakan sarana bagi para pelaku UMKM untuk memperluas pasar dan memperkenalkan produknya kepada para pembeli.

Selain itu, PaDi UMKM

merupakan marketplace yang menyediakan produk-produk pilihan dari para vendor UMKM Indonesia yang telah dikurasi agar dapat memenuhi standar kebutuhan pengadaan perusahaan BUMN.

"Harapan kita sebetulnya untuk bisa membawa sektor UMKM go global, seperti beberapa aktivitas kita untuk bisa mengangkat beberapa produk itu dapat diekspor ke luar negeri," kata dia. ● pp

Partisipasi Pemilih di Pandeglang Tak Mencapai Angka yang Ditargetkan

PANDEGLANG (IM) - Tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Pandeglang pada Pemilu 2024 tidak mencapai angka yang ditargetkan. KPU Kabupaten Pandeglang menargetkan angka partisipasi pemilih 80 persen dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 996.127 jiwa.

Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan SDM pada KPU Kabupaten Pandeglang, Falahudin mengatakan, tingkat partisipasi pemilih mencapai 78,1 persen dari target 80 persen.

"Kalau bicara tingkat partisipasi tidak tercapai target. Tapi mengalami peningkatan jika dibandingkan Pemilu tahun 2019," katanya, Kamis (7/3).

Falahudin menjelaskan, pada Pemilu tahun 2019 lalu angka partisipasi pemilih di Pandeglang hanya sebesar

77 persen dari target sebesar 77,5 persen. Dengan jumlah DPT kurang lebih sebanyak 899.811 jiwa hak pilih.

"Apabila kita melihat secara kualitas antara Pemilu sebelumnya dengan sekarang ada peningkatan," katanya.

Pada Pemilu tahun 2024, jumlah DPT sebanyak 996.127 jiwa hak pilih. Dari jumlah tersebut yang hadir dan datang ke TPS untuk mencoblos sebanyak 778.069 pemilih.

"Jumlah itu dihitung berdasarkan surat suara yang terpakai. Artinya, ada sebanyak 218.058 pemilih di Pandeglang yang tidak menggunakan hak pilih pada Pemilu 2024 kemarin," katanya.

Lebih lanjut Falahudin mengatakan, capaian target partisipasi meleset dari yang ditargetkan karena banyak masyarakat Pandeglang yang menjadi kaum urban. Yakni

tengah bekerja di luar daerah.

"Pas Pemilu kemarin banyak kaum urban yang tidak pulang. Mereka lebih memilih tetap di luar kota ketimbang pulang ke kampung halaman," katanya.

Hal itu, lanjut dia, turut berpengaruh besar terhadap angka partisipasi pemilih di Kabupaten Pandeglang.

"Capaian realisasi ini akan menjadi bahan evaluasi KPU untuk bagaimana meningkatkan partisipasi Pemilu di mendatang," katanya.

Apalagi beberapa bulan ke depan, KPU akan kembali menyelenggarakan Pilkada 2024.

"Menjadi bahan evaluasi kami ke depan. Akan lebih memfokuskan kembali terkait sosialisasi kepada masyarakat, khususnya wilayah yang tingkat partisipasinya belum maksimal," katanya. ● pra

DKP Kota Tangerang Banten Sudah Uji 206 Sampel Pangan

TANGERANG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Provinsi Banten telah menguji sebanyak 206 sampel dalam inspeksi mendadak (sidak) pengawasan pangan terpadu menjelang Ramadhan 1445 H, yakni pada 4-6 Maret 2024.

"Hasilnya, DKP Kota Tangerang mendapatkan 94,17 persen produk pangan yang telah diuji dinyatakan aman atau tidak mengandung zat kimia berbahaya," kata Kepala DKP Kota Tangerang, Muhdorn di Tangerang, Kamis (7/3).

Ia menjelaskan, jenis pangan yang dilakukan pengujian itu di antaranya pangan pertanian, peternakan, perikanan, dan pangan olahan.

Pengujian dilakukan oleh Tim gabungan Pemkot Tangerang, seperti Dinkes, BPOM, hingga Kepolisian.

"Kami bersama Tim Gabungan Pemkot Tangerang yang terdiri atas instansi terkait telah menuntaskan sidak Pengawasan Pangan Terpadu menjelang bulan Ramadhan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, kami dapat memastikan stok produk pangan yang

beredar di pasaran sebagian besar dalam kondisi aman atau tidak berbahaya," katanya.

Sementara itu, beberapa pasar yang dipilih sebagai lokus pengambilan sampel pengujian produk pangan, meliputi Pasar Poris Indah, Pasar Lembang Ciledug, dan Pasar Cipondoh.

"Tidak hanya melakukan pengujian sampel produk pangan, kami dalam momentum yang sama juga memberikan imbauan sekaligus peringatan tegas untuk para pedagang untuk dapat terus bekerja sama menghadirkan produk pangan yang segar, sehat, dan aman," katanya.

Selain itu, DKP Kota Tangerang juga telah menyediakan Pojok Uji Keamanan Pangan yang telah tersebar di pasar tradisional dan pasar modern di Kota Tangerang, untuk memfasilitasi para pedagang dalam memantau kualitas keamanan produk pangan yang dijual.

"Meski hasilnya sudah sangat baik, kami tetap mengimbau masyarakat selaku konsumen untuk terus meningkatkan kewaspadaannya sebelum membeli produk pangan yang ada," katanya. ● pp



PELATIHAN BAHASA ISYARAT UNTUK PEKERJA SOSIAL

Pemateri dari Pusat Bahasa Isyarat Indonesia (Pusbisindo) Kalbar Vina Tanjaya (kiri) memberikan pelatihan bahasa isyarat untuk pekerja sosial di Kantor Pemkor Pontianak, Kalbar, Kamis (7/3). Dinsos Kota Pontianak bersama Pusbisindo Kalbar menggelar pelatihan bahasa isyarat yang diikuti puluhan pekerja sosial untuk memberikan keterampilan menggunakan bahasa isyarat agar nantinya dapat melayani penyandang disabilitas.



PANEN BAWANG MERAH DI CIREBON

Petani menata bawang merah hasil panen di Gebang, Kab. Cirebon, Jabar, Kamis (7/3). Petani setempat mengeluhkan turunnya harga bawang merah saat mereka panen dari biasanya Rp20.000 per kg kini menjadi Rp8.000 per kg, sementara biaya pupuk dan upah buruh tani naik.

Atasi Kemacetan di Rawa Bokor, Dishub Buka Sistem Looping

TANGERANG (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang melakukan rekayasa lalu lintas, untuk menguraikan kepadatan yang sering terjadi di ruas Jalan Husein Sastranegara, Rawa Bokor, Benda, Kota Tangerang.

Kepala Dishub Kota Tangerang, Achmad Suhaely menuturkan, pembukaan rekayasa lalu lintas di Jalan Husein Sastranegara telah melewati proses pengkajian dan pembahasan yang matang.

Pembukaan rekayasa lalu lintas tersebut berbentuk penerapan mekanisme putar arah (looping) yang telah dibangun Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, yang menghubungkan Jalan Perancis dan Jalan Husein Sastranegara.

Lanjutnya, penerapan mekanisme putar arah tersebut merupakan bagian dari pembenahan sistem jaringan lalu lintas dan peningkatan aksesibilitas yang mengarah langsung ke wilayah Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

"Kami telah menerapkan rekayasa lalu lintas ini sejak kemarin. Sambil

berjalan, kami akan terus mendorong pihak Angkasa Pura II, pihak pengelola Tol Jakarta-Kunciran, serta Kementerian PUPR untuk bersama-sama berkolaborasi membenahi arus lalu lintas di sekitar Rawa Bokor," ujar Suhaely, kemarin.

Ia melanjutkan, rekayasa lalu lintas di Jalan Husein Sastranegara dinilai akan efektif mengurai kepadatan lalu lintas di kawasan tersebut yang seringkali mengakibatkan kemacetan dari arah Kosambi, Tangerang Kota, dan Jakarta dari arah Tol Benda.

Tidak hanya itu, Dishub Kota Tangerang juga telah melengkapi infrastruktur penempatan jalan untuk meningkatkan proteksi keselamatan lalu lintas di wilayah tersebut.

"Cara ini dinilai yang paling tepat untuk mengantisipasi kemacetan yang sering terjadi di sekitar Rawa Bokor. Apalagi, mekanisme putar arah mampu membuat kendaraan dapat terus bergerak meski terjadi kepadatan, sehingga tidak menimbulkan antrian atau bahkan sampai kemacetan," pungkasnya. ● pp